

**PENGARUH JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN,  
JUMLAH HOTEL DAN JUMLAH OBJEK WISATA  
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK HOTEL DI DIY TAHUN  
2015 – 2022**



**SKRIPSI  
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :  
FARKHAN SYAHRUN NABA  
NIM. 20108010064**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2024**

**PENGARUH JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN,  
JUMLAH HOTEL DAN JUMLAH OBJEK WISATA  
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK HOTEL DI DIY TAHUN  
2015 – 2022**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :**

**FARKHAN SYAHRUN NABA**  
**NIM. 20108010064**

**PEMBIMBING :**

**DRS. SLAMET KHILMI, M.SI.**  
**NIP.1963101419920310002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1374/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN, JUMLAH HOTEL, JUMLAH OBJEK WISATA TERHADAP PENERIMAAN PAJAK HOTEL DI DIY TAHUN 2015-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FARKHAN SYAHRUN NABA  
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010064  
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.  
SIGNED

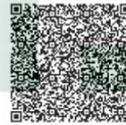
Valid ID: 66eece5b4acd1



Penguji I

Dr. Miftakul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 66cd611d47f0e



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E.  
SIGNED

Valid ID: 66ecd9e5d3be4



Yogyakarta, 23 Agustus 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 66cee86901b9

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Farkhan Syahrin Naba

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Farkhan Syahrin Naba

NIM : 20108010064

Judul Skripsi : **"Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Hotel, Jumlah Objek Wisata Terhadap Penerimaan Pajak Hotel Di DIY Tahun 2015 – 2022"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 23 Juli 2024

Pembimbing

  
**Drs. Slamet Khilmi, M.SI**

**NIP. 196310141992031002**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farkhan Syahrin Naba

NIM : 20108010064

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Hotel, Jumlah Objek Wisata Terhadap Penerimaan Pajak Hotel di DIY Tahun 2015 – 2022” adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 22 Juli 2024

Penyusun,



**Farkhan Svahrin Naba**

**NIM.20108010064**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farkhan Syahrin Naba

NIM : 20108010064

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Hotel, Jumlah Objek Wisata terhadap Penerimaan Pajak Hotel di DIY Tahun 2015 – 2022”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penyusun/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta  
Pada tanggal 23 Juli 2024  
Yang Menyatakan



**Farkhan Svahrin Naba**  
NIM. 2010010064

## MOTTO

” Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena Allah SWT tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah : 286)

”Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah : 5-6)

”Seandainya manusia diberi satu lembah penuh dengan emas, ia tentu ingin lagi yang kedua. Jia ia diberi yang kedua, ia ingin lagi yang ketiga. Tidak ada yang bisa menghalangi isi perutnya selain tanah. Dan Allah SWT Maha Menerima taubat siapa saja yang mau bertaubat.”

(Muttafaqun `alaih. HR. Bukhari dan Muslim)

”Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan.. dan untuk memulai hal yang baru mencoba sesuatu yang lain yang memang terkadang kita harus berani mempertaruhkan apa yang kita punya.”

(Najwa Shihab)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan bahagia, akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Banyak sekali keluh kesah yang penyusun lalui untuk sebuah karya tulis ini, maka dari itu karya sederhana penyusun persembahkan untuk :

“Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat kelancaran serta kesehatan dalam pelaksanaan penelitian ini..”

“Kedua orang tua, kaka, dan saudara penyusun yang selalu memberi dorongan motivasi sehingga sampai tahap ini, memberikan dukungan, memberikan perhatian serta doa yang tulus untuk kelancaran dalam Pendidikan penyusun.”

“Diri sendiri yang telah mampu berusaha keras dan berjuang sampai sejauh ini. Mampu menguatkan diri dan manajemen waktu sehingga mampu berproses dalam penyusunan skripsi ini. Pencapaian ini patut dibanggakan untuk diri sendiri dan menjadi modal penyusun untuk bersaing di dunia kerja.”

“Teman-teman penyusun yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi dan sudah membantu penyusun dalam sebuah kesulitan yang penyusun hadapi.”

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Kosonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang di ikuti oleh kata sandang “al”). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang di ikuti oleh kata sandang "al"). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---َ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ---	Dammah	Ditulis	U

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
نكر	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. Fathah + Alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. Fathah + Ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. Kasrah + Ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. Dhammah + Wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>

فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>
------	---------	--------------

#### F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati قول	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif

1. Bila diikuti huruf *Qomarriyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

#### I. Penyusun Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penyusunanya

زاوي الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Puji syukur hanya bagi Allah atas segala Hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Hotel dan Jumlah Objek Wisata Terhadap Penerimaan Pajak Hotel di DIY Tahun 2015 – 2022”** Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, Keluarga serta Sahabatnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentunya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari pertolongan Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, sehingga skripsi ini dapat terealisasikan. Dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, masukan serta dorongan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, MA., selaku Rektor Uiniversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.SI selaku Dosem Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, waktu hingga tenaga untuk membantu penyusun dalam menyelesaikan tugas ahir ini sehingga penyusun dapat menyelesaikanya dengan baik.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran yang sangat bermanfaat selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
6. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha yang telah membantu penyusun untuk mengurus hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua tercinta yang telah berjuang untuk membesarkan dan mendidik penyusun, menjadi tempat untuk berkeluh kesah, memberikan motivasi dan dukungan serta doa yang selalu beliau panjatkan untuk penyusun.

Yogyakarta, 28 Juni 2024  
Penyusun,

Farkhan Syahrin Naba  
20108010064

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan penelitian.....	13
D. Manfaat penelitian.....	13
E. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Landasan Teori.....	16
B. Kajian Pustaka.....	21
C. Kerangka Pikir.....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	26

BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Jenis dan Sumber Data .....	28
C. Definisi Operasional Variabel .....	29
D. Metode Analisis Data .....	31
BAB IV PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	48
C. Analisis Hasil Uji Hipotesis .....	50
D. Uji Signifikansi.....	58
E. Pembahasan Analisis Hasil Penelitian .....	62
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN.....	77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penerimaan Pajak Hotel DIY .....	7
Tabel 1.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan.....	9
Tabel 1.3 Jumlah Hotel .....	11
Tabel 1.4 Jumlah Objek Wisata .....	12
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Common Effect Model .....	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Fixed Effect Model.....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Random Effect Model .....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman .....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4.10 Hasil Uji T.....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Fixed Effect Modle.....	62

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir ..... 25



## ABSTRAK

Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Hotel dan Jumlah Objek Wisata merupakan faktor yang memiliki dampak signifikan terhadap Penerimaan Pajak Hotel di suatu Daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, jumlah hotel dan jumlah objek wisata terhadap penerimaan pajak hotel di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian kuantitatif ini menggunakan data sekunder yang diambil dari Dinas Pariwisata DIY, Badan Pusat Statistik DIY, Badan Pengelola Keuangan dan Aser Daerah masing-masing Kabupaten di DIY. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, yaitu gabungan antara *time series* dan *cross section* periode tahun 2015 – 2022. Penelitian ini memiliki total 40 observasi. *Fixed Effect Modle* (FEM) merupakan model estimasi terbaik dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil temuan, dapat disimpulkan bahwa variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Hotel dan Jumlah Objek Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan Pajak Hotel di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Kata Kunci : Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Hotel, Jumlah Objek Wisata, Pajak Hotel**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

*The number of tourist visits, the number of hotels and the number of tourist attractions are factors that have a significant impact on hotel tax revenue in a region. This study aims to investigate the effect of the number of tourist visits, the number of hotels and the number of tourist attractions on hotel tax revenue in the Special Region of Yogyakarta. This quantitative research uses secondary data taken from the DIY Tourism Office, the DIY Central Bureau of Statistics, the Regional Financial and Aser Management Agency of each Regency in DIY. The type of data used in this study is panel data, which is a combination of time series and cross section for the period 2015 - 2022. This study has a total of 40 observations. The Fixed Effect Model (FEM) is the best estimation model in this study. Based on the findings, it can be concluded that the variables of Number of Tourist Visits, Number of Hotels and Number of Tourist Objects have a positive and significant effect on Hotel Tax Revenue in the Special Region of Yogyakarta.*

**Keywords:** *Number of Tourist Visits, Number of Hotels, Number of Tourist Attractions, Hotel Taxes*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Yogyakarta merupakan kota yang memiliki perpaduan kaya antara budaya, sejarah, dan keindahan alam sehingga menjadikannya sebagai salah satu destinasi utama di Indonesia. Dibandingkan kota wisata yang lain kota Yogyakarta menawarkan paket wisata terlengkap dengan beragam jenis wisata yang menjadikannya destinasi unggulan. Wisata pendidikan didukung oleh berbagai pusat studi dan tempat edukatif. Wisata sejarah diperkuat oleh museum dan peninggalan bersejarah. Wisata budaya diperkaya dengan Keraton Yogyakarta sebagai pusat kebudayaan Jawa dan pertunjukan seni yang rutin digelar. Keindahan alamnya mencakup pantai, air terjun, dataran rendah, hingga gunung. Selain itu, wisata belanja yang tersebar di seluruh kota memuaskan pengunjung yang mencari oleh-oleh. Semua ini membuat Yogyakarta menjadi tempat yang selalu ingin dikunjungi wisatawan (Dinas Pariwisata DIY., 2019).

Pemerintah maupun masyarakat Jogja selalu menghadirkan inovasi terbaru dalam pengembangan pariwisata. Inovasi ini terlihat dalam pengembangan destinasi wisata baru, penyelenggaraan event-event budaya dan seni, serta peningkatan infrastruktur pariwisata. Wisatawan yang berkunjung ke Jogja akan selalu menemukan hal-hal baru yang menarik, baik itu tempat wisata alam, kuliner, maupun atraksi budaya, menjadikan setiap kunjungan ke Yogyakarta penuh dengan kejutan dan kenangan baru.

Pendapatan daerah sangat diperlukan pemerintah untuk megembangkan wilayahnya sendiri baik berupa infrastruktur maupun non-infrastuktur yang bermanfaat bagi warganya. Pendapatan tersebut diperoleh dari kemampuan pemerintah daerah mengelola sumber penerimaan dari berbagai sektor, sektor pajak menjadi sumber penerimaan daerah yang paling dominan (Melalui & Dan ., 2017). Berdasarkan UU Nomor 33 Tahun 2004 Pendapatan Asli Daerah selanjutnya yang disebut PAD, yaitu penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan Daaerh ssesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pendapatan daerah adalah dasar utama dalam pembangunan suatu daerah, karena pendapatan ini digunakan untuk membiayai berbagai program yang bertujuan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. 8r. Pembangunan yang efektif dan efisien sangat penting untuk mencapai pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia (Susilo & Widyahayu.,2018).

Pendapatan daerah baik dari PAD maupun dana perimbangan, menjadi tulang punggung pembangunan daerah. PAD dan dana perimbangan dipakai untuk membiayai berbagai program pembangunan seperti infrastuktur seperti (jembatan, jalan, masjid dan lain-lain) dan non-infrastuktur seperti (pendidikan, layanan kesehatan dan lain-lain), pendidikan, dan kesehatan. Semakin besar pendapatan daerah, semakin banyak program pembangunan yang dapat dilaksanakan (Titania & Rahmawati, 2022).

Menurut Lamia dkk (2019) Pendapatan daerah dari pajak dan retribusi sangatlah penting untuk membiayai jalanya pemerintahan daerah seperti

pembangunan infrastruktur, pelayanan publik dan lain sebagainya. Dalam rangka meningkatkan pelayanan publik dan otonomi daerah, perlu dilakukan peningkatan jenis pajak dan retribusi daerah, serta memberi kewenangan kepada daerah dalam menentukan tarifnya. Perluasan ini dapat dilakukan dengan ditambahkan jenis pajak dan retribusi daerah, atau dengan memperluas cakupan objek pajak dan retribusi yang sudah ada. Pajak sebagai pendapatan daerah tampak jelas bahwa menaikkan pajak juga meningkatkan pendapatan daerah sehingga daerah dapat berbuat lebih banyak untuk masyarakat. Namun kenyataan menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan yang besar antara orang kaya dan orang miskin. Pajak dapat menjadi alat untuk meratakan pendapatan masyarakat dengan cara memungut pajak yang lebih besar dari orang kaya dan pajak yang lebih kecil dari orang miskin.

Seiring dengan berlakunya UU No. 23 Tahun 2014 dan UU No. 33 2004, maka pemerintah daerah memiliki wilayah yang begitu luas untuk mengelola wilayahnya dengan tujuan percepatan dari realisasi kebaikan bersama. Dalam mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah menyusun rencana pembangunan yang dituangkan dalam pendapatan dan belanja daerah. Pajak Daerah adalah pungutan wajib kepada daerah, yang terutang oleh perseorangan atau badan hukum. Pajak ini bersifat wajib menurut Undang-Undang tanpa mendapat imbalan secara langsung, dan digunakan untuk keperluan daerah sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Ketentuan pemungutan pajak daerah juga diatur dalam UU No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pada ketentuan

ini, adapun pajak daerah yang bisa dipungut oleh pemerintah Kabupaten/Kota diantaranya Pajak Hotel (Tunjanan, 2020).

Pembangunan ekonomi daerah khususnya pemerintah kota merupakan titik awal pelaksanaan pembangunan di daerah tersebut, sehingga daerah diharapkan bisa memahami apa yang dibutuhkan di daerahnya. Adapun pendapatan pemerintah yang dipakai untuk melakukan pembangunan berasal dari beberapa sumber, dan salah satu dari sumber tersebut adalah pajak. Pengembangan dan kemajuan daerah dapat diupayakan melalui optimalisasi penerimaan pajak. Setiap orang mempunyai kewajiban untuk berkontribusi dengan membayar pajak sesuai dengan ketentuannya. Pajak hotel merupakan salah satu pajak daerah yang potensial dan mengalami peningkatan sejalan dengan berkembangnya sektor jasa dan pariwisata. Hal ini disebabkan karena semakin banyak orang yang bepergian dan menginap di hotel, sehingga meningkatkan pendapatan daerah dari pajak hotel (Berkala dkk .,2020).

Banyaknya objek wisata yang ada di Yogyakarta menjadikan kota ini sebagai salah satu tujuan utama bagi para wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Hal ini tentu menjadi nilai tersendiri bagi daerah yang menjadi tujuan para wisatawan berlibur. Karena dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung menjadikan ekonomi daerah tersebut menjadi stabil bahkan mengalami kenaikan. Wisatawan yang berkunjung ke Jogja tentunya akan menggunakan jasa penginapan atau hotel, banyaknya hotel yang tersedia di Jogja akan memudahkan wisatawan dalam memilih penginapan yang ada. Semakin banyak wisatawan yang berkunjung ke Jogja semakin besar pula kemungkinan

wisatawan tersebut akan menggunakan jasa penginapan atau hotel. Oleh karena itu, Pajak Hotel di Jogja menjadi salah satu pendapatan daerah yang sangat penting (Yuniati, 2018).

Menurut Rifqy & Evi (2018) semakin besar pendapatan asli daerah (PAD) maka semakin mandiri daerah tersebut dalam membiayai pemerintahan dan pembangunannya. Hal ini menunjukkan keberhasilan daerah dalam menggali potensi dan meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan. Pemerintah daerah memiliki berbagai sumber pendapatan untuk membiayai pembangunan dan kebutuhan daerahnya, salah satu yang terpenting adalah pajak. Pajak hotel merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah yang potensial, seiring dengan berkembangnya sektor perdagangan dan industri jasa.

Faktor pendorong pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari pengeluaran atau belanja pemerintah daerah anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) setiap satu tahun anggaran (Fikri dkk 2019). Kemandirian perekonomian suatu daerah ditunjukkan dengan seberapa besar kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah tersebut. Kapasitas pemerintah daerah pada tingkat pendapatan tidak signifikan dalam meningkatkan kapasitas daerah tersebut untuk mencapai hasil yang maksimal. Permasalahan yang umum terjadi adalah lemahnya kemampuan pemerintah daerah dalam menyusun prakiraan pendapatan daerah yang akurat sehingga tidak dapat dikumpulkan secara optimal.. (Fatimah dkk 2020).

Salah satu sumber penerimaan PAD yang potensial dari sektor pajak seiring dengan berkembangnya sektor perdagangan dan industri pajak adalah Pajak Hotel. Semula menurut UU No. 18 Tahun 1997 pajak atas hotel disamakan

dengan pajak restoran dengan nama Pajak Hotel dan Restoran, namun dengan adanya kebijakan pembaharuan Undang-Undang, maka dengan disahkannya UU No.28 Tahun 2009 yang mengatur tentang pajak daerah dan retribusi daerah, dimana pajak hotel dan pajak restoran dipisahkan menjadi pajak yang berdiri sendiri (Supriatono dkk ., 2019).

Pendapatan Asli Daerah di DIY yang potensial adalah Pajak Hotel yang objeknya semakin berkembang seiring dengan meningkatnya aktifitas perekonomian di Yogyakarta. Provinsi DIY sebagai daerah tujuan pariwisata baik wisata dalam negeri maupun luar negeri, dengan adanya hal tersebut harus diiringi dengan sarana dan prasarana yang mendukung seperti pajak hotel. Wisatawan yang datang ke Daerah Istimewa Yogyakarta biasanya menginap di tempat yang fasilitasnya memadai. Hotel merupakan salah satu sarana pendukung perekonomian dan pariwisata. Penerimaan pajak Daerah dari pajak hotel di DIY sebagai sumber pembiayaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan oleh karena itu pajak daerah tersebut tetap menjadi sumber utama pendanaan di DIY untuk membiayai pengeluaran daerah. Dengan adanya hal tersebut, diharapkan penerimaan Pajak Hotel di DIY terus meningkat seiring dengan berkembangnya industri pariwisata yang ada (Flora Trivonia ., 2018).

Menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 Hotel adalah fasilitas penyedia jasa penginapan/ peristirahatan termasuk jasa terkait lainnya dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga motel, losmen, gubuk pariwisata, wisma pariwisata, pesanggrahan, rumah penginapan dan sejenisnya, serta rumah kos dengan jumlah kamar lebih dari 10 (sepuluh).Hotel adalah bangunan yang khusus

disediakan bagi orang untuk dapat menginap/istirahat, memperoleh pelayanan, dan/atau fasilitas lainnya dengan dipungut bayaran, termasuk bangunan lainnya yang menyatu, dikelola dan dimiliki oleh pihak yang sama, kecuali untuk pertokoan dan perkantoran.

Menurut Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 5 Tahun 2021 Pajak Hotel adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel, sedangkan hotel adalah fasilitas penyedia jasa penginapan/ peristirahatan termasuk jasa terkait lainnya dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga motel, losmen, gubuk pariwisata, wisma pariwisata, pesanggrahan, rumah penginapan dan sejenisnya, serta rumah kos dengan jumlah kamar lebih dari 10 (sepuluh). Berikut ini merupakan data Penerimaan Pajak Hotel di DIY tahun 2015 – 2022, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Penerimaan Pajak Hotel DIY

<b>Tahun</b>	<b>Penerimaan Pajak Hotel</b>
2015	147.108.417.642,50
2016	183.463.426.017,92
2017	216.497.773.463,00
2018	251.639.314.267,00
2019	284.071.803.805,00
2020	126.856.441.747,00
2021	135.223.619.291,00
2022	327.319.714.238,70

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset

Dari tabel diatas menunjukkan penerimaan pajak hotel yang ada di DIY mengalami kenaikan dari tahun 2015 - 2019, pada tahun 2015 penerimaan pajak hotel sebanyak 147.108.417.642,50 (Miliar) dan terus mengalami kenaikan hingga tahun 2019 sebanyak 284.071.803.805,00 (Miliar). Namun pada tahun

2020 penerimaan pajak hotel mengalami penurunan yang banyak dari tahun sebelumnya yaitu 284.071.803.805,00 (Miliar) menjadi 126.856.441.747,00 (Miliar) pada tahun 2020. Hal serupa terjadi pada tahun 2022 yaitu sebanyak 135.223.619.291,00 (Miliar), penurunan penerimaan pajak hotel di DIY pada tahun 2020 dan 2021 mungkin karena terkena dampak Pandemi Covid-19. Namun penerimaan pajak hotel di DIY kembali mengalami kenaikan pada tahun 2022 yaitu sebanyak 327.319.714.238,00 (Miliar) dan menjadi penerimaan pajak hotel terbanyak dari tahun 2015 – 2022.

Pariwisata sudah bukan menjadi kebutuhan yang sekunder lagi tetapi sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia dalam kehidupannya. Artinya bahwa manusia selama hidupnya membutuhkan apa yang disebut pariwisata baik untuk keperluan pariwisata ataupun untuk kebutuhan-kebutuhan secara psikologis agama kepercayaan ataupun budaya. Sehingga pariwisata merupakan kebutuhan yang harus tercukupi ketika manusia selama hidupnya. Ketika kebutuhan pariwisata menjadi sebuah kebutuhan harus tercukupi atau primer maka pariwisata berkembang menjadi sebuah kegiatan bisnis atau perdagangan. Kebutuhan-kebutuhan wisatawan ketika melakukan perjalanan atau selama tinggal untuk sementara di suatu tempat di suatu daerah di suatu negara berkembang menjadi sebuah industri yang disebut industri pariwisata. Ruang lingkup dari industri pariwisata ini adalah memberikan ataupun kebutuhan yang diinginkan oleh wisatawan ketika melakukan persinggahan untuk sementara (Hamzah & Hermawan, 2018).

Realisasi penerimaan Pajak Hotel dipengaruhi oleh banyak faktor, yang pertama adalah jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Daerah Istimewa Yogyakarta. Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Pasal 1 menyebutkan bahwa wisatawan adalah orang yang melakukan wisata. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Kunjungan wisatawan pada suatu daerah tujuan wisata akan memberikan dampak terhadap daerah tersebut. Wisatawan yang sedang berkunjung akan membutuhkan barang atau jasa di wilayah tersebut. Para wisatawan juga pastinya akan mengunjungi objek wisata lebih dari satu tujuan. Berikut ini adalah data Jumlah Kunjungan Wisatawan yang berkunjung ke DIY bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Kunjungan Wisatawan ( Jiwa )</b>
2015	19.266.233
2016	21.445.343
2017	25.950.793
2018	26.515.788
2019	28.324.394
2020	9.920.354
2021	7.854.170
2022	47.236.929

Sumber : Dinas Pariwisata DIY

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat wisatawan yang berasal dari dalam negeri maupun wisatawan mancanegara yang berkunjung ke DIY terus mengalami kenaikan dari tahun 2015 - 2019. Namun pada tahun 2020 dan 2021 jumlah wisatawan yang berkunjung ke DIY mengalami penurunan yang cukup banyak dari tahun sebelumnya yaitu 2019 sebanyak 28.324.394 menjadi 9.920.354 wisatawan di tahun 2020. Dan pada tahun 2021 jumlah wisatawan kembali berkurang menjadi 7.854.170 wisatawan. Namun pada tahun 2022 wisatawan yang berkunjung kembali naik menjadi 47.236.929. Jumlah Kunjungan Wisatawan yang ada di DIY dapat mempengaruhi penerimaan pajak hotel di daerah tersebut.

Realisasi penerimaan Pajak Hotel dipengaruhi oleh banyak faktor, yang kedua adalah jumlah Hotel. Keadaan hotel yang terdapat di DIY memberikan keuntungan untuk Pemerintah Daerah. Dengan adanya ketentuan membayar pajak kepada pengguna jasa akomodasi/hotel memberikan keuntungan bagi pemerintah. Jika jumlah hotel bertambah maka diharapkan akan meningkatkan pemungutan pajak hotel. Perkembangan jumlah hotel swadaya beberapa tahun terakhir menunjukkan angka yang cukup bervariasi.

Dari tabel 1.3 dapat dilihat bahwa dari tahun 2015 – 2020 jumlah hotel yang ada di DIY terus mengalami kenaikan, jumlah hotel yang ada di DIY terus bertambah dari tahun 2015 sampai 2020 sebanyak 1.007 jumlah hotel yang ada di DIY. Namun pada tahun 2021 jumlah hotel yang ada di DIY mengalami penurunan sebanyak 290 hotel. Dan jumlah hotel kembali menurun pada tahun 2022 dari tahun sebelumnya yaitu 2021 yang pada saat itu jumlah hotel sebanyak

1.833 turun menjadi 1.696, dan jumlah hotel yang berkurang sebanyak 137 hotel. Hal tersebut terjadi mungkin karena pengaruh adanya Covid-19 yang melanda hampir seluruh Dunia, sehingga mengakibatkan perekonomian yang ada jadi terganggu. Berikut adalah data jumlah hotel yang ada di DIY bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.3 Jumlah Hotel

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Hotel</b>
2015	1.116
2016	1.165
2017	1.179
2018	1.618
2019	1.799
2020	2.123
2021	1.833
2022	1.696

Sumber = Badan Pusat Statistik DIY

Faktor yang ketiga adalah Objek Wisata, Objek wisata merupakan salah satu sektor yang penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial suatu daerah. Oleh karena itu, pengembangan objek wisata perlu dilakukan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, sehingga dapat memberikan manfaat yang masyarakat dan lingkungan sekitar. Objek wisata juga dapat meningkatkan pendapatan daerah melalui pajak dan retribusi. dengan banyaknya wisatawan yang mengunjungi objek wisata di daerah tersebut maka pendapatan daerah tersebut akan semakin meningkat.

Pariwisata menjadi suatu kegiatan yang cukup mendapat perhatian dari pemerintah karena dampaknya terhadap perekonomian nasional. Dengan kedatangan wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata, baik wisatawan domestik

maupun mancanegara, maka diharapkan dengan adanya kedatangan wisatawan ini berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat asli dan sekitarnya. Berdasarkan hal tersebut, maka mencari alternatif pada sektor ekonomi yang mudah murah dan cepat untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah . salah satu sektor ekonomi yang dianggap cukup prespektif adalah sektor pariwisata (Rachmadi Hari, 2022). Berikut ini adalah data Jumlah Objek Wisata yang ada di DIY tahun 2015 – 2022 :

Tabel 1.4 Jumlah Objek Wisata

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Objek Wisata</b>
2015	124
2016	126
2017	112
2018	181
2019	183
2020	218
2021	281
2022	315

Sumber : Dinas Pariwisata DIY

Berdasarkan uraian masalah di atas maka diharapkan terjadi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan melihat jumlah hotel, jumlah kunjungan wisatawan, dan banyaknya jumlah objek wisata yang ada di Yogyakarta sehingga akan mampu untuk memantik pertumbuhan ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dan dari itulah penulis mengambil judul penelitian “PENGARUH JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN, JUMLAH HOTEL, DAN JUMLAH OBJEK WISATA TERHADAP PENEERIMAAN PAJAK HOTEL DI DIY TAHUN 2015 - 2022”.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap penerimaan Pajak Hotel tahun 2015 sampai 2022 di Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh Jumlah Hotel terhadap penerimaan Pajak Hotel tahun 2015 sampai 2022 di Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh jumlah obyek wisata terhadap penerimaan Pajak Hotel tahun 2015 sampai 2022 di Daerah Istimewa Yogyakarta?

**C. Tujuan penelitian**

Dengan rumusan masalah yang ada maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini, yaitu antara lain :

1. Menganalisis pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap penerimaan Pajak Hotel tahun 2015 sampai 2022 di Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Menganalisis pengaruh Jumlah Hotel terhadap penerimaan Pajak Hotel tahun 2015 sampai 2022 di Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Menganalisis pengaruh jumlah obyek wisata terhadap penerimaan Pajak Hotel tahun 2015 sampai 2022 di Daerah Istimewa Yogyakarta?

**D. Manfaat penelitian**

1. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak hotel di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang apa saja faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak hotel di DIY.
3. Sebagai sumber informasi bagi peneliti lain yang berminat pada masalah yang sama dan analisis yang diperoleh dapat menjadi informasi bagi pihak yang memerlukan.
4. Diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya dan pengembangan ilmu pengetahuan di waktu yang akan datang.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Dalam menyusun skripsi, agar dalam pembahasan terfokus pada pokok permasalahan dan tidak melebar ke masalah yang lain, maka penulis membuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

Dalam bab I yaitu Pendahuluan, unsur-unsur yang dimuat yaitu : latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Dalam bab II membahas tentang teori yang digunakan untuk mendekati permasalahan yang akan diteliti. Kemudian berisi pendokumentasian dan pengajian hasil dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan pada permasalahan yang sama. Dari pembahasan ini akan ditemukan kelemahan pada penelitian yang lalu, sehingga dapat dijelaskan dimana letak hubungan dan perbedaan dalam penelitian ini.

Bab III yaitu Metode Penelitian berisi tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber datanya. Bab IV merupakan uraian/ gambaran/ deskripsi secara umum atas subjek penelitian. Deskripsi dilakukan dengan merujuk pada fakta yang bersumber pada data yang bersifat umum sebagai wacana pemahaman yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian berisi semua temuan-temuan yang dihasilkan dalam penelitian dan analisis ini.

Bab V yaitu Penutup berisi tentang jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan dari sini dapat ditarik benang merah apa implikasi teoritis penelitian ini beserta keterbatasan dari penelitian ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan menggunakan metode data panel mengenai pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, jumlah hotel, jumlah objek wisata terhadap penerimaan pajak hotel di DIY. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Penerimaan Pajak Hotel di DIY. Hubungan antara dua variabel adalah signifikan dan positif, semakin meningkat Jumlah Kunjungan Wisatawan yang ada maka semakin meningkat juga Penerimaan Pajak Hotel. Begitu juga sebaliknya, semakin menurun Jumlah Kunjungan Wisatawan maka akan menurun juga Penerimaan Pajak Hotel. Terdapat hubungan antara Jumlah Hotel terhadap Penerimaan Pajak Hotel di DIY. Hubungan antara dua variabel adalah signifikan dan positif, semakin meningkat Jumlah Hotel yang ada maka semakin meningkat juga Penerimaan Pajak Hotel. Begitu juga sebaliknya, semakin menurun Jumlah Hotel maka akan menurun juga Penerimaan Pajak Hotel. Terdapat hubungan antara Jumlah Objek Wisata terhadap Penerimaan Pajak Hotel di DIY. Hubungan antara dua variabel adalah signifikan dan positif, semakin meningkat Jumlah Objek Wisata yang ada maka semakin meningkat juga Penerimaan Pajak Hotel. Begitu juga sebaliknya, semakin menurun Jumlah Objek Wisata maka akan menurun juga Penerimaan Pajak Hotel. Secara simultan hubungan antara Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Hotel, Jumlah Objek Wisata terhadap Penerimaan Pajak Hotel di DIY adalah signifikan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran dari penyusun yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak, yaitu :

### 1. Pemerintah Daerah

- a. Untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah khususnya pajak hotel, sebaiknya sektor pariwisata di Daerah istimewa Yogyakarta lebih digencarkan lagi kegiatan promosinya baik melalui media cetak maupun elektronik, diimbangi dengan terus memperbaiki sarana prasarana yang ada, dan menambah fasilitas yang ada di hotel, dengan begitu hadirnya wisatawan khususnya dari luar daerah DIY diharapkan bisa meningkatkan penerimaan dari pajak hotel.
- b. Aplikasi pembayaran pajak yang ada harus mengikuti perkembangan zaman. Ditambah sistem perbankan, yaitu dimana jika pembayaran tidak harus ke daerah tersebut, melainkan dimanapun kita bisa membayar pajak daerah kita sendiri. Dan pemerataan terhadap *database* setiap daerah.
- c. Sumber Daya Manusia yang perlu diperbaiki, dimana Sumber Daya Manusia yang harus sesuai dan mengetahui secara langsung tentang pendapatan daerah seperti sipil, Akuntan, dan Keuangan guna kualitas kerja yang lebih baik. Tidak perlu memberhentikan pekerja yang tidak sesuai dengannya tetapi dengan mengadakan pelatihan-pelatihan khusus sistem pajak daerah terhadap setiap Sumber Daya Manusia yang ada.

## 2. Para Wajib Pajak

- a. Wajib pajak harus mengikuti aturan-aturan yang dibuat dari Pemerintah Daerah guna ketertiban pembayaran pajak untuk pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta dengan cara selalu berkoordinasi dengan petugas pajak atau mengupdate data-data terbaru tentang pajak daerah.

## 3. Para Peneliti Selanjutnya

- a. Lebih dipersiapkan lagi bahan-bahan yang dibutuhkan untuk penelitian dengan mencari data penelitian sebelumnya, data pajak daerah DIY, dan variabel yang diteliti.
- b. Untuk tahun yang diteliti disarankan lebih banyak, dan variabel pertimbangkan variabel yang akan digunakan.
- c. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk tahun yang akan datang, disarankan untuk lebih aktif menggali informasi lebih lanjut terhadap Badan Pendapatan Daerah yang ada di DIY.
- d. Proses perizinan penelitian yang dilakukan cukup memakan waktu yang lama, disarankan untuk peneliti mempersiapkan waktu dengan baik guna kelancaran proses penelitian dan pencapaian waktu yang ingin ditentukan oleh peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

2019. (n.d.). *Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta*.
- Allysa Sabrina, F., Vidya Nandita, W., Dewi Maharani, D., Studi Manajemen, P., & Ekonomi Bisnis, F. (2023). Uji Asumsi Klasik untuk Menghindari Pelanggaran Asumsi Klasik pada Regresi Linier Ordinary Least Squares (OLS) dalam Ekonometrika. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 195–203. <https://doi.org/10.62017/jimea>
- ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN PAJAK HOTEL DI KOTA SEMARANG.** (n.d.).
- ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PT EASTPARC HOTEL, TBK (MASA AWAL PANDEMI COVID-19) \_ Harahap \_ COMPETITIVE** *Jurnal Akuntansi dan Keuangan.* (n.d.).
- Ayu, I., & Suryaningsih, A. (2023). IDENTIFIKASI KONSEP 4A DALAM POTENSI PENGEMBANGAN WISATA AIR TERJUN TIRTA BHUWANA DI DESA PEGADUNGAN, KECAMATAN SUKASADA, BULELENG. *Journal of Tourism and Interdisciplinary Studies*, 3(1), 10–17.
- Azizah, I. N., Arum, P. R., & Wasono, R. (n.d.). *Model Terbaik Uji Multikolinearitas untuk Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Blora Tahun 2020 The Best Model for Multicollinearity Test to Analyze Rice Production's Factors in Blora Regency on 2020.*
- Barili, F., Parolari, A., Kappetein, P. A., & Freemantle, N. (2018). Statistical primer: Heterogeneity, random- or fixed-effects model analyses? *Interactive Cardiovascular and Thoracic Surgery*, 27(3), 317–321. <https://doi.org/10.1093/icvts/ivy163>
- Berkala, J., Efisiensi, I., Supit, N. L., Kumenaung, A. G., Tumilaar, R. L. H., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Pembangunan, J. E. (n.d.). **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN PAJAK HOTEL DI KOTA MANADO.**
- Buchori, A. , & A. Z. (2020). *Pajak Hotel dan Restoran : Teori dan Praktik.*
- deHaan, E., Barrios, J., Chen, D., Correia, S., de Kok, T., Hand, J., Leuz, C., Ting Loh, W., Maydew, E., McMullin, J., Minutti-Meza, M., Morris, A., Rodriguez Vazquez, E., Sutherland, A., Taylor, D., Wertz, J., & Zhu, C. (n.d.). *Using and Interpreting Fixed Effects Models This paper benefited greatly from discussions with.* <https://ssrn.com/abstract=3699777>
- Faktor-Faktor, A., Mempengaruhi, Y., Pajak, P., Di, H., Aceh, K., Alisman, B., Ekonomi, J., & Kebijakan, D. (2015). **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN PAJAK HOTEL DI KABUPATEN ACEH BARAT.** 2(1).
- Fatimah, N. N., Nopiyanti, A., & Mintoyuwono, D. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah. *Equity*, 22(2), 197–214. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i2.936>

- Hadji Ali, S., Engka, D. S., Rompas, W. F., Ekonomi Pembangunan, J., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2018). ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN PAJAK HOTEL DI KOTA BITUNG. In *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 18, Issue 05).
- Hamzah, F., & Hermawan, H. (2018). Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 5(3). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp>
- HUBUNGAN JUMLAH WISATAWAN, JUMLAH HOTEL, TERHADAP PENERIMAAN PAJAK HOTEL.* (n.d.).
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(2), 109–131. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i2.112>
- KOEFISIEN KORELASI (R) DAN KOEFISIEN DETERMINASI (R<sup>2</sup>).* (n.d.).
- Lamia, A. A., Saerang, D. P. E., Wokas, H. R. N., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). *THE ANALYSIS OF EFFECTIVENESS AND CONTRIBUTION RECEIPTS TAX RESTAURANT, ADVERTISING TAX AND STREET LIGHTING LEVY DISTRICT REGION OWN SOURCE REVENUE NORTH MINAHASA.*
- Martias, L. D. (2021). STATISTIKA DESKRIPTIF SEBAGAI KUMPULAN INFORMASI. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Melalui, A., & Dan, O. (2017). *Ekspansi PENERIMAAN PAJAK DAERAH MELALUI.* 9(2), 275–289.
- Mufarrikoh Z. (2020). *Statistika Pendidikan.*
- Muhson, A. (n.d.). *Teknik Analisis Kuantitatif 1 TEKNIK ANALISIS KUANTITATIF \**.
- PENGARUH JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN MOJOKERTO.* (n.d.).
- Pengaruh Komunikasi dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT Timur Jaya Prestasi Cileungsi.* (n.d.).
- pengaruh-jumlah-kunjungan-wisatawan-lama tinggal terhadap pad di bali.* (n.d.).
- PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS.* (n.d.).
- PENTINGNYA UJI ASUMSI KLASIK PADA ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA (STUDI KASUS PENYUSUNAN PERSAMAAN ALLOMETRIK KENARI MUDA [CANARIUM INDICUM L.]).* (n.d.).
- Pratiwi, Y. (2023). Identifikasi 4A (Attraction, Amenity, Accessibility dan Ancillary) dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Pantai Tanjung Pendam, Kabupaten Belitung. *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 3(2), 59–67. <https://doi.org/10.22225/jcpa.3.2.2023.59-67>
- Qurnia Sari, A., Sukestiyarno, Y., & Agoestanto, A. (2017). Batasan Prasyarat Uji Normalitas dan Uji Homogenitas pada Model Regresi Linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 168–177. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm>
- Rachmadi Hari. (2022). *Kepariwisataaan.*

- Rizka Zulfikar, A., & Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, M. (n.d.). *ESTIMATION MODEL AND SELECTION METHOD OF PANEL DATA REGRESSION : AN OVERVIEW OF COMMON EFFECT, FIXED EFFECT, AND RANDOM EFFECT MODEL*.
- Sriningsih, M., Hatidja, D., & Prang, J. D. (n.d.). *PENANGANAN MULTIKOLINEARITAS DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI KOMPONEN UTAMA PADA KASUS IMPOR BERAS DI PROVINSI SULUT. STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*. (n.d.).
- Supardi, Lestari, Z. A., & Kurnia, O. (2022). View of PENERAPAN ANALISIS SWOT DAN PENDEKATAN 4A SEBAGAI STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA DI PULAU ANGSO DUO PARIAMAN. *JURNAL MEKAR*, 1(2).
- Supriatono Purnomo, B., Farida Adi Prawira, I., & Iqbal Naimul Firdaus, M. (2019). *ANALISIS POTENSI DAN EFEKTIFITAS PAJAK HOTEL SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN PAJAK HOTEL DI KOTA BANDUNG*. 3(2).
- Susilo, H. (n.d.). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN PAJAK HOTEL DI KOTA TASIKMALAYA*.
- Titania, E. B., & Rahmawati, I. D. (2022). The Effect of Hotel Tax and Restaurant Tax on Local Own-Source Revenue (PAD). *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 19. <https://doi.org/10.21070/ijppr.v19i0.1264>
- Tobing, M. (2021). Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Tingkat Penghunian Kamar, Dan Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*, 3(2), 127–139. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v3i2.263>
- Tunjanan, L. (2020). Analisis Efektivitas dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Hotel di Kabupaten Nabire Papua. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(1).
- View of *ANALISIS ARUS TIGA FASA DAYA 197 KVA DENGAN MENGGUNAKAN METODE UJI NORMALITAS KOLMOGOROV-SMIRNOV*. (n.d.).
- View of *ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP KEMISKINAN DI JAWA TIMUR*. (n.d.).
- View of *Dampak Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel, dan PDRB Terhadap Penerimaan Pajak Hotel.pdf*. (n.d.).
- View of *Indonesia PENGARUH JUMLAH HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) MELALUI PAJAK HOTEL SEBAGAI INTERVENING (Studi Kasus di Kota Yogyakarta Tahun 2013-2016)*. (n.d.).
- View of *PENGARUH DER, ROA, ROE, EPS DAN MVA TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA*. (n.d.).
- View of *PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU*. (n.d.).

- Wood, S. N. (2013). A simple test for random effects in regression models. *Biometrika*, *100*(4), 1005–1010. <https://doi.org/10.1093/biomet/ast038>
- Yuliardi, I. S., Susanti, A. D., & Saraswati, R. S. (2021). Identifikasi Kelayakan Obyek Wisata Alam Dengan Pendekatan 4a (Attraction, Amenity, Accesibility, Dan Ancilliary). *Jurnal Arsitektur*, *1*(2).
- Yuniati, N. (2018). Profil dan Karakteristik Wisatawan Nusantara (studi kasus di Yogyakarta). *Jurnal Pariwisata Pesona*, *3*(2). <https://doi.org/10.26905/jpp.v3i2.2381>

